



**PENGEMBANGAN ALAT PENILAIAN PRAKTIK *SPOTTING*
MENGUNAKAN APLIKASI *VE. RUBRIC* DI SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN AKOMODASI PERHOTELAN**

Nur Fitri Rosyida^{1*)}, Dra. Neni Rohaeni, M. Pd.¹, Dr. Yoyoh Jubaedah, M. Pd.¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Jl Dr. Setiabudi No. 229, 40154, Indonesia

*)E-mail: nrosyida.27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan alat penilaian di sekolah yang belum sesuai dengan SOP hotel dan perkembangan teknologi di dunia pendidikan, karena saat ini masih dilakukan secara konvensional (*paper-based*). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan alat penilaian praktik yang sesuai SOP hotel dan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di Sekolah Menengah Kejuruan Akomodasi Perhotelan. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah deskriptif dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, implementation, and Evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, *expert judgement*, dan respon *usability*. Hasil validasi pengembangan alat penilaian praktik *spotting* adalah: (1) ahli penilaian menilai sangat layak dengan persentase sebesar (85,7%), dan (2) ahli materi menilai sangat layak dengan persentase sebesar (96%). Hasil capaian peserta didik pada tahap implementasi yang diuji reliabilitas interrater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* mendapatkan hasil sebesar (0.592) dengan tingkat reliabilitas cukup tinggi. Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner *usability* kepada dua orang guru pengampu mata pelajaran *laundry* dengan hasil persentase (79%) yang dinyatakan layak. Hasil perolehan data menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* layak untuk diimplementasikan di SMK Akomodasi Perhotelan.

Kata kunci: Pengembangan, Alat Penilaian Praktik, Penghilangan Noda, *VE. Rubric*

**THE DEVELOPMENT OF SPOTTING PERFORMANCE ASSESSMENT TOOL
USING *VE. RUBRIC* APPLICATION IN HOTEL ACCOMMODATION
VOCATIONAL HIGH SCHOOL**

Abstract

The background of this research is based on the use of assessment tools in school that are not in accordance with hotel SOP and technological developments in the world of education, because currently it is still done conventionally (*paper-based*). In the development of technology in the world of education, especially in the development of assessment. These conditions indicate the need to develop a performance assessment tool that is in accordance with hotel SOP and is digital-based. This study aims to develop a spotting performance assessment tool using the *VE. Rubric* application in hotel accommodation vocational high school. The method used in conducting this research is descriptive with the ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Data collection techniques were carried out by observation, interviews, expert judgement, and usability responses. The results of the validation of the development of the spotting performance assessment tool were: (1) the assessment experts considered it very

feasible with a percentage of (85,7%), and (2) material experts rated is very feasible with a percentage of (96%). The results of students achievement at the implementation stage were tested for interrater reliability using SPSS with the Cronbach Alpha method to get a result of (0.592) with a fairly high level of reliability. The evaluation was carried by filling out the usability questionnaire for two teachers in charge of the laundry subject with a percentage result of (79%) being declared feasible. The results of data acquisition show that the spotting performance assessment tool uses the VE. Rubric application is feasible to be implemented in hotel accommodation vocational high schools.

Keywords: *Development, Performance Assessment Tool, Spotting, VE. Rubric*

PENDAHULUAN

Pendidikan formal di Indonesia merupakan jalur pendidikan terstruktur yang memiliki tiga tingkatan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Yusuf, 2019). Pada pendidikan menengah terbagi menjadi dua tingkatan yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi dibidang kejuruan tertentu dengan pembelajaran materi secara teori dan praktik (Ardyan, 2015). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan bahwa 70% pembelajaran di SMK dilakukan secara praktik dan 30% pembelajaran dilakukan secara teori (Risma, 2012). Pada setiap SMK memiliki berbagai macam program keahlian, salah satunya yaitu program keahlian Akomodasi Perhotelan.

Akomodasi Perhotelan merupakan program keahlian yang membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar kompeten di bidang perhotelan (Rohaeni dkk, 2021a). Tujuan dari program keahlian ini yaitu agar peserta didik dapat menguasai bidang perhotelan melalui penilaian praktik oleh industri perhotelan sebagai seorang lulusan SMK (Rohaeni dkk, 2021b). Terdapat mata pelajaran wajib yang harus ditempuh sesuai dengan program keahlian ini salah satunya yaitu mata pelajaran *laundry*. Pada mata pelajaran *laundry* di sekolah, peserta didik diberikan pembelajaran mengenai seluruh aspek yang berhubungan dengan *laundry* hotel. Salah satu aspek tersebut yaitu cara untuk menghilangkan noda pada pakaian tamu atau linen hotel, prosedur ini disebut dengan istilah *Spotting*. *Spotting* merupakan proses menghilangkan noda pada pakaian atau linen yang tidak dapat dihilangkan dengan mesin cuci (Rohaeni & Yusuf, 2018). Prosedur ini termasuk pada proses pencucian linen dan pakaian tamu hotel.

Hasil observasi di SMK Negeri 9 Bandung pada program keahlian Akomodasi Perhotelan menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *spotting* yang digunakan dalam format standar belum sesuai dengan SOP hotel dan konvensional (*paper-based*). Alat penilaian praktik (*performance assessment*) merupakan suatu metode penilaian untuk mengevaluasi keterampilan khusus yang harus ditunjukkan oleh peserta didik (Diartha dkk, 2016). Penilaian praktik menjadi acuan bagi pendidik untuk dapat mengukur kompetensi peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Keberhasilan penggunaan alat penilaian praktik berhubungan dengan perancangan penilaian yang baik. Pesatnya perkembangan teknologi di dunia pendidikan khususnya pada pengembangan alat penilaian praktik dalam menilai kompetensi *spotting* dapat dikembangkan dengan berbantuan aplikasi atau digital, sehingga hasil penilaian dapat didokumentasikan dengan baik untuk waktu yang lama. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan alat penilaian praktik berbasis digital untuk mendukung guru dalam meningkatkan kualitas penilaian yang efektif dan praktis.

Terdapat aplikasi yang bisa digunakan sebagai alat penilaian praktik, aplikasi tersebut adalah *VE. Rubric*. Aplikasi *VE. Rubric* yang akan digunakan dalam pengembangan ini selain mudah diakses juga mendukung berbagai macam *gadget* yang sudah memiliki fitur *browser*. Penggunaan *VE. Rubric* pada proses penilaian kompetensi dapat memberikan

kemudahan pada pendidik dalam menilai peserta didik karena bisa disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang diujikan (Rohaeni dkk, 2021b)

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis alat penilaian praktik *spotting* yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) di SMK Akomodasi Perhotelan, (2) Merancang alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang meliputi tahap persiapan *spotting*, tahap pelaksanaan *spotting*, dan tahap akhir *spotting*, (3) Mengembangkan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dan melakukan uji kelayakan alat penilaian praktik di SMK Akomodasi Perhotelan melalui *expert judgement*, (4) Mengimplementasikan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan *VE. Rubric* pada peserta didik di SMK Negeri 9 Bandung, serta (5) Mengevaluasi alat penilaian praktik *spotting* berbasis aplikasi *VE. Rubric* berupa respon guru terhadap pemakaian alat penilaian menggunakan *VE. Rubric* yang diimplementasikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengembangan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan adalah metode deskriptif. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE (*Analysis, Development, Design, Implementation, and Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Bandung yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta Km, 10 RT 09/RW 06, Kelurahan Jatisari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Terdapat lima tahapan pengembangan alat penilaian praktik *spotting*, yaitu *Analysis* (Analisis) adalah menganalisis alat penilaian praktik *spotting* yang digunakan di sekolah. *Design* (Desain) adalah merancang alat penilaian praktik *spotting* meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang dikembangkan menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. *Development* (Pengembangan) adalah mengembangkan alat penilaian praktik *spotting* melalui uji kelayakan dengan kegiatan validasi oleh para ahli. *Implementation* (Implementasi) adalah kegiatan uji coba terbatas yang dilakukan pada alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang sudah dikembangkan pada guru dan peserta didik. *Evaluation* (Evaluasi) adalah menilai keefektifan penggunaan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* melalui pengisian kuesioner *usability* oleh guru mata pelajaran *laundry*.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara dengan narasumber guru mata pelajaran *laundry*, lembar validasi yang diisi oleh empat validator, terdiri dari dua ahli penilaian dan dua ahli materi *laundry*, serta kuesioner *usability* yang diisi oleh dua guru pengampu mata pelajaran *laundry*. Pada kegiatan implementasi dilakukan kepada lima peserta didik kelas XII PH 1 dengan dua guru mata pelajaran *laundry* di SMK Negeri 9 Bandung.

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase dari jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui lembar validasi dan jawaban yang diberikan oleh kedua guru mata pelajaran *laundry* melalui kuesioner *usability*. Persentase bertujuan untuk mengetahui jumlah hasil penilaian yang diperoleh dari validasi dan respon guru terhadap alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data yaitu (Sugiyono, 2012):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n : *Number of class* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

100% : Nilai tetap (konstanta)

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualifikasi Arikunto & Safruddin (2010) yang dilakukan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.

81% - 100%	= Sangat Layak
61% - 80%	= Layak
41% - 60%	= Kurang Layak
21% - 40%	= Tidak Layak
< 20%	= Sangat Tidak Layak

Hasil dari data akan dianalisis dengan melakukan uji reliabilitas interrater terhadap hasil nilai yang diberikan kedua guru menggunakan aplikasi SPSS dengan metode *Cronbach Alpha* untuk mencari reliabilitas instrumen yang diujikan. Kriteria *Cronbach Alpha* mengacu pada kriteria *Guilford*.

0,91 – 1,00	= Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	= Tinggi
0,41 – 0,70	= Cukup Tinggi
0,21 – 0,40	= Rendah
Negatif – 0,20	= Sangat Rendah

Sumber: (Fatimah dkk, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini berupa temuan data yang diolah melalui tahap analisis kebutuhan, perancangan alat penilaian, pengembangan alat penilaian dengan validasi para ahli, implementasi alat penilaian yang sudah tervalidasi, dan evaluasi alat penilaian yang sudah diimplementasikan berupa respon guru. Temuan dan pembahasan hasil penelitian dari seluruh tahap, diuraikan sebagai berikut:

A. *Analysis (Analisis)*

Tahap ini peneliti melaksanakan observasi langsung saat peneliti melakukan kegiatan PPLSP dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran *laundry*. Hasil pada kegiatan ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *spotting* yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung belum sesuai dengan SOP hotel dan masih konvensional menggunakan kertas (*paper-based*). Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan alat penilaian dengan menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang sesuai dengan SOP hotel agar proses penilaian kompetensi peserta didik lebih efektif dan praktis. Alat penilaian yang menggunakan aplikasi akan memberikan kemudahan bagi guru dalam melihat kemampuan peserta didik secara lebih lengkap (Rohaeni dkk, 2021b).

B. *Design (Desain)*

Hasil analisis kebutuhan dengan guru mata pelajaran *laundry* di SMK Negeri 9 Bandung menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan terhadap alat penilaian praktik *spotting* dengan melalui adaptasi penggunaan aplikasi *VE. Rubric* dan proses *spotting* yang sesuai SOP hotel dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir (Jubaedah, 2009). Perancangan yang dilakukan pada pengembangan alat penilaian praktik *spotting* meliputi rancangan rubrik penilaian praktik *spotting* dan penggunaan aplikasi *VE. Rubric*.

Rancangan rubrik penilaian praktik *spotting* terlihat pada beberapa aspek yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir yang harus ditambahkan, agar rubrik penilaian menjadi lebih lengkap. Rubrik penilaian praktik *spotting* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perbandingan Alat Penilaian Sebelum dan Sesudah Revisi

No	Sebelum Revisi Indikator	Sesudah Revisi Indikator
A	Persiapan Kerja	Tahap Persiapan <i>Spotting</i>
	1. Penampilan	1. Penampilan Diri (<i>Grooming</i>)

No	Sebelum Revisi Indikator	Sesudah Revisi Indikator
		a. Menggunakan <i>Uniform</i> dengan bersih dan rapi b. Menyematkan <i>name tag</i> pada <i>uniform</i> c. Berpenampilan rapi, bersih, serta sopan d. Bagi pria tidak berkumis dan berjenggot e. Bagi wanita yang tidak berkerudung menggunakan <i>hair net</i> f. Bagi wanita berkerudung menggunakan kerudung berwarna hitam dengan rapi g. Menggunakan <i>make up</i> minimalis h. Menggunakan sepatu dan kaos kaki berwarna hitam i. Menggunakan masker dan <i>hand glove</i>
	2. Alat	2. Persiapan Alat dan Bahan Praktik <i>Spotting</i>
	3. Bahan	a. Menyiapkan cucian yang telah terkena noda b. Menyiapkan <i>brush</i> yang akan digunakan dalam proses <i>spotting</i> c. Menyiapkan bahan pembersih noda sesuai takaran d. Menyiapkan air pada <i>bucket</i> e. Memastikan semua alat dan bahan dalam keadaan berfungsi
B	Proses	Tahap Pelaksanaan <i>Spotting</i>
	1. Sistematis Kerja	1. Mengidentifikasi noda berdasarkan jenis dan lokasi
	2. Cara Kerja	2. Membasahi noda dengan air
	a. Menyiapkan alat	3. Meneteskan bahan pembersih noda sesuai dengan jenis noda yang menempel
	b. Menyiapkan bahan	4. Menyikat perlahan secara memutar berlawanan dengan arah jarum jam
	c. Melakukan penghilangan noda secara kimiawi	5. Membilas dengan air
C	Ketepatan Waktu	Tahap Akhir <i>Spotting</i>
		1. <i>Checking</i> Memastikan cucian dalam keadaan tidak ada noda yang menempel
		2. Waktu Ketepatan waktu praktik selama 15 menit

Perancangan selanjutnya yaitu penggunaan aplikasi *VE. Rubric*. Tahapan penggunaan aplikasi *VE. Rubric* terdiri dari: (1) Pendaftaran akun *VE. Rubric*, yang diakses dengan mengunjungi laman <https://verubric.id/> lalu memilih *sign up* dan mengisi data. (2) Pengisian Kompetensi dengan memilih menu Kompetensi lalu menekan tombol “+Tambah Kompetensi” kemudian mengisi data kompetensi dengan nama *Spotting* dengan status aktif, setelah itu memasukkan rubrik penilaian yang telah dirancang. (3) Menambahkan Peserta Didik dengan memilih menu Peserta Didik lalu menambahkan identitas peserta didik yaitu NISN, Nama, Kelas, *email* yang masih aktif, dan status akun aktif. (4) Pembuatan *Assessment* dengan memilih menu *Assessment* lalu membuat penilaian baru dengan memilih tanggal penilaian, peserta didik, kompetensi yang akan dinilai, dan pengujian eksternal jika diperlukan. Kemudian memilih status *publish* agar *assessment* muncul di beranda, sehingga guru bisa langsung menilai kompetensi peserta didik.

C. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan pada penelitian ini dilakukan dengan uji kelayakan melalui

validasi. Validasi pada pengembangan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dinilai oleh ahli penilaian dan ahli materi *laundry*. Tahap ini dilakukan dengan memberikan rubrik penilaian dan lembar validasi kepada validator serta memberikan panduan penggunaan aplikasi *VE. Rubric*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari alat penilaian praktik *spotting* yang sudah dikembangkan menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Hasil validasi akan dideskripsikan di bawah ini.

Validasi ahli di bidang penilaian dilakukan oleh dua orang dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana di Departemen PKK FPTK UPI terhadap alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric*. Aspek yang dinilai meliputi aspek petunjuk, aspek substansi, aspek konstruksi, aspek bahasa, dan aspek keterbacaan. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-Rata
		Ahli 1	Ahli 2	
1.	Aspek Petunjuk			
	a. Kejelasan petunjuk pengisian capaian kompetensi berdasarkan kriteria penilaian	1	0	0,5
	b. Penentuan skala penilaian praktik pada praktik <i>spotting</i> menggunakan aplikasi <i>VE. Rubric</i> dalam bentuk bobot skor: Skala penilaian 0-5 5 = Sangat Sesuai 4 = Sesuai 3 = Cukup Sesuai 2 = Kurang Sesuai 1 = Tidak Sesuai 0 = Sangat Tidak Sesuai	0	0	0
	c. Kriteria keberhasilan, “Kompeten” mendapat skor 3,4,5, sedangkan “Tidak Kompeten” mendapat skor 0,1,2 pada aplikasi	1	0	0,5
2.	Aspek Substansi			
	a. Rumusan indikator pada lembar penilaian praktik <i>spotting</i>	1	1	1
	b. Keruntutan penyajian alat penilaian praktik <i>spotting</i>	1	1	1
3.	Aspek Konstruksi			
	a. Ruang lingkup kriteria penilaian sudah sesuai dengan langkah-langkah praktik yang dilakukan	1	1	1
	b. Aplikasi yang digunakan untuk penilaian peserta didik sudah baik	1	1	1
	c. Alat penilaian yang dikembangkan sudah sesuai dengan kriteria penilaian praktik	1	1	1
4.	Aspek Bahasa			
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	1	1
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dimengerti	1	1	1

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-Rata
		Ahli 1	Ahli 2	
	c. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh guru dan peserta didik	1	1	1
5.	Aspek Keterbacaan			
	a. Ukuran huruf pada <i>cover</i> instrumen penilaian sudah sesuai dan dapat terbaca dengan baik	1	1	1
	b. Penggunaan spasi dalam tulisan sudah tepat	1	1	1
	c. Kalimat yang digunakan tidak menggunakan kata yang dapat ditafsirkan ganda	1	1	1
	Total Skor	13	11	12
	Keterangan:	Persentase		85,7%
	1 = Sesuai	Keterangan		Sangat Layak
	0 = Tidak Sesuai			

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi oleh ahli penilaian pada alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan rata-rata persentase sebesar 85,7% yang dinyatakan sangat layak untuk digunakan (Arikunto & Safruddin, 2010). Adapun komentar dan saran dari ahli penilaian 1 yaitu untuk menyesuaikan kriteria penilaian dengan aplikasi *VE. Rubric*. Selain itu, skala penilaian yang disarankan oleh ahli penilaian 2 yaitu skala *Likert* yang selalu ganjil yaitu 1-5, namun dalam penelitian ini skala dimulai dari 0-5 yang sudah menjadi ketetapan pada aplikasi *VE. Rubric*. Pada keterangan skala penilaian untuk mengubah kata “Sesuai” menjadi “Kompeten” agar relevan dengan hasil akhir pada aplikasi *VE. Rubric* yaitu Kompeten dan Tidak Kompeten. Komentar dan saran digunakan untuk memperbaiki skala penilaian agar menjadi lebih baik dan sesuai untuk digunakan pada praktik *spotting* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Tahap selanjutnya yaitu validasi ahli materi oleh guru pengampu mata pelajaran *laundry* di SMK Negeri 9 Bandung dan ahli industri *laundry*. Aspek yang dinilai pada validasi pengembangan alat penilaian praktik *spotting* yaitu kriteria penilaian yang di dalamnya terdapat beberapa indikator. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-rata
		Ahli 1	Ahli 2	
	A. Tahap Persiapan <i>Spotting</i>			
1.	Penampilan Diri (<i>Grooming</i>)	1	1	1
	a. Menggunakan <i>uniform</i> dengan bersih dan rapi	1	1	1
	b. Menyematkan <i>name tag</i> pada <i>uniform</i>	1	1	1
	c. Berpenampilan rapi, bersih serta sopan	1	1	1
	d. Bagi pria tidak berkumis dan berjenggot	1	1	1
	e. Bagi wanita yang tidak berkerudung menggunakan <i>hair net</i>	1	1	1
	f. Bagi wanita yang berkerudung menggunakan kerudung berwarna hitam dengan rapi	1	1	1
	g. Menggunakan <i>make up</i> secara minimalis	1	1	1

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		Rata-rata
		Ahli 1	Ahli 2	
	h. Menggunakan sepatu dan kaos kaki berwarna hitam	1	1	1
	i. Menggunakan masker dan <i>hand glove</i>	1	1	1
2.	Persiapan Alat dan Bahan Praktik <i>Spotting</i>	1	1	1
	a. Menyiapkan cucian yang telah terkena noda	1	1	1
	b. Menyiapkan <i>brush</i> yang akan digunakan dalam proses <i>spotting</i>	0	1	0,5
	c. Menyiapkan bahan pembersih noda sesuai takaran	0	1	0,5
	d. Menyiapkan air pada <i>bucket</i>	1	1	1
	e. Memastikan semua alat dan bahan dalam keadaan berfungsi	1	1	1
B. Tahap Pelaksanaan <i>Spotting</i>				
1.	Mengidentifikasi noda berdasarkan jenis dan lokasi	1	1	1
2.	Membasahi noda dengan air	1	1	1
3.	Meneteskan bahan pembersih noda sesuai jenis noda yang menempel	1	1	1
4.	Menyikat secara memutar berlawanan arah jarum jam	1	1	1
5.	Membilas dengan air	1	1	1
C. Tahap Akhir <i>Spotting</i>				
	<i>Checking</i>	1	1	1
1.	Memastikan cucian dalam keadaan tidak ada noda yang menempel	1	1	1
2.	Waktu	1	1	1
	Ketepatan waktu praktik selama 15 menit	1	1	1
Total Skor		23	25	24
Keterangan:		Persentase		96%
1 = Sesuai		Keterangan		Sangat Layak
0 = Tidak Sesuai				

Tabel di atas menunjukkan hasil validasi ahli materi pengembangan alat penilaian *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan rata-rata persentase 96% yang dinyatakan sangat layak dengan revisi untuk digunakan oleh guru pada saat menilai praktik *spotting* (Arikunto & Safruddin, 2010). Terdapat komentar dan saran dari guru mata pelajaran *laundry* pada bagian persiapan alat dan bahan praktik *spotting* poin c untuk menambahkan bahan pembersih noda yang sesuai dengan jenis nodanya. Selain itu, terdapat komentar dan saran dari praktisi industri *laundry* bahwa prosedur *spotting* sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada di hotel. Komentar dan saran digunakan untuk memperbaiki rubrik penilaian agar menjadi lebih baik dan sesuai untuk digunakan pada praktik *spotting* di SMK Akomodasi Perhotelan.

D. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi pada alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dilakukan dengan kegiatan uji coba terbatas terhadap alat penilaian yang telah dikembangkan dan sudah dinyatakan layak oleh validator. Tahap ini melibatkan lima peserta didik kelas XII Perhotelan 1 dengan dua guru mata pelajaran *laundry* di SMK Negeri 9 Bandung pada hari Rabu tanggal 30 November 2022. Hasil penilaian peserta didik berupa nilai dan kompeten/tidak kompeten yang dapat dilihat dan

diunduh oleh guru dengan format file .xlsx. Berikut merupakan hasil capaian peserta didik dalam implementasi alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric*.

Tabel 4 Hasil Capaian Peserta Didik

Peserta Didik	Hasil Penilai 1	Hasil Penilai 2	Rata-Rata Nilai	Keterangan
1	90	91	90,5	Kompeten
2	91	88	89,5	Kompeten
3	88	92	90	Kompeten
4	84	85	84,5	Kompeten
5	83	89	86	Kompeten

Tabel menunjukkan bahwa dalam implementasi alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* ke-5 peserta didik mendapatkan hasil capaian yang sudah kompeten. Capaian hasil peserta didik pada implementasi alat penilaian praktik *spotting* kemudian dilakukan uji reliabilitas interrater menggunakan SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan tabel hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Case Processing summary</i>			
		<i>N</i>	%
<i>Cases</i>	<i>Valid</i>	5	100.0
	<i>Excluded</i>	0	.0
	<i>Total</i>	5	100.0
<i>Reliability Statistics</i>			
<i>Cronbach's Alpha</i>		<i>N of Items</i>	
.592		2	

Berdasarkan hasil dari *output* SPSS bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk seluruh skala pengukuran sebesar 0.592 yang dinyatakan mempunyai tingkat reabilitas yang cukup tinggi (Fatimah dkk, 2020).

E. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi pada penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner *usability*. Tahap ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat kepuasan penggunaan aplikasi *VE. Rubric* yang telah digunakan guru dalam menilai praktik *spotting*. Kuesioner *usability* terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari aspek *learnability*, aspek *memorability*, aspek *errors*, aspek *efficiency*, dan aspek *satisfaction*. Berikut merupakan hasil kedua respon guru mata pelajaran *laundry* melalui kuesioner *usability*.

Tabel 6 Hasil Kuesioner *Usability*

No	Pernyataan	Guru 1	Guru 2	Jumlah Skor
<i>Aspek Learnability</i>				
1	Tampilan <i>VE. Rubric</i> mudah dikenali	3	4	7
2	Seluruh sistem <i>VE. Rubric</i> mudah digunakan	3	4	7
3	Mudah bagi saya untuk memasukkan rubrik penilaian pada menu Kompetensi	3	4	7
4	Mudah bagi saya untuk memasukkan daftar peserta didik pada menu Siswa	4	4	8
5	Mudah bagi saya untuk menilai peserta didik pada menu <i>Assessment</i>	3	3	6
<i>Aspek Memorability</i>				
1	Mudah bagi saya untuk mengingat seluruh sistem <i>VE. Rubric</i>	4	4	8

No	Pernyataan	Guru 1	Guru 2	Jumlah Skor
2	Mudah bagi saya mengingat langkah-langkah memasukkan rubrik penilaian pada menu Kompetensi	4	5	9
3	Mudah bagi saya mengingat langkah-langkah memasukkan data peserta didik pada menu Siswa	4	5	9
Aspek Errors				
1	Saya tidak melakukan kesalahan saat memasukkan rubrik penilaian pada menu Kompetensi	3	4	7
2	Saya tidak melakukan kesalahan saat memasukkan data peserta didik pada menu Siswa	3	4	7
Aspek Efficiency				
1	Menilai peserta didik menjadi lebih mudah dengan <i>VE. Rubric</i>	5	5	10
2	Menilai peserta didik menjadi lebih praktis dengan <i>VE. Rubric</i>	4	4	8
3	<i>VE. Rubric</i> memangkas waktu saya dalam menilai praktik <i>spotting</i> peserta didik	3	5	8
4	<i>VE. Rubric</i> membantu saya dalam manajemen penilaian kompetensi peserta didik	4	4	8
5	<i>VE. Rubric</i> dinilai cukup efisien untuk digunakan	4	4	8
Aspek Satisfaction				
1	Saya akan menggunakan <i>VE. Rubric</i> dalam menilai praktik peserta didik ke depannya	4	4	8
2	Saya merasa terbantu dengan adanya aplikasi <i>VE. Rubric</i>	5	4	9
3	Saya merasa puas dengan semua fitur yang ada pada <i>VE. Rubric</i>	4	3	7
4	Saya merasa beban kerja saya berkurang dengan adanya <i>VE. Rubric</i>	4	4	8
5	Saya merasa puas dengan menggunakan aplikasi <i>VE. Rubric</i>	4	5	9
Total Skor		75	83	158
Keterangan Skor: 3 = Cukup Setuju		Persentase		79%
5 = Sangat Setuju 2 = Kurang Setuju		Keterangan		Layak
4 = Setuju 1 = Sangat Kurang Setuju				

Berdasarkan tabel di atas jumlah skor dari kedua respon guru mata pelajaran *laundry* terkait penggunaan aplikasi *VE. Rubric* pada praktik *spotting* sebesar 158 dengan persentase 79%. Hal ini menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* dinyatakan layak untuk digunakan di SMK Akomodasi Perhotelan (Arikunto & Safruddin, 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari pengembangan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* di SMK Akomodasi Perhotelan adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pengembangan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* yang sesuai dengan SOP sangat dibutuhkan guru agar proses penilaian peserta didik lebih efektif dan praktis.

2. Hasil perancangan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* meliputi tahap persiapan *spotting*, tahap pelaksanaan *spotting*, dan tahap akhir *spotting* dengan kriteria penilaian 0-5.
3. Hasil pengembangan melalui validasi yang dilakukan dua ahli penilaian dan dua ahli materi *laundry* menunjukkan bahwa alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan kriteria sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses penilaian kompetensi peserta didik di SMK Akomodasi Perhotelan.
4. Hasil implementasi pada alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* mendapatkan kriteria reliabilitas yang cukup tinggi.
5. Hasil evaluasi penggunaan alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* menunjukkan bahwa kedua guru memberikan setuju terhadap penggunaan aplikasi *VE. Rubric* pada alat penilaian praktik *spotting* di SMK Akomodasi Perhotelan.

Saran

Saran dari penelitian ini disusun berdasarkan seluruh kesimpulan dari hasil penelitian untuk ditujukan kepada beberapa pihak setelah peneliti menyelesaikan penelitian sebagai bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Guru Mata Pelajaran *Laundry*

Guru diharapkan dapat menggunakan alat penilaian praktik *spotting* berbasis aplikasi *VE. Rubric* untuk mengukur capaian kompetensi peserta didik.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian mengenai implementasi alat penilaian praktik *spotting* menggunakan aplikasi *VE. Rubric* pada ruang lingkup yang lebih luas, yaitu di SMK Akomodasi Perhotelan se-Kota Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada Allah SWT, Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, Pimpinan Departemen PKK, Pimpinan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI, Dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat, dan pemikiran hingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyan, E. W. (2015). *Evaluasi Implementasi Kurikulum di SMK Negeri 2 Pengasih*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S., & Safruddin, C. A. J. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diartha, I. N., Wildan, & Muntari. (2016). Penilaian Kinerja (Performance Assessment) Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1), 65–69. <https://doi.org/10.29303/jpm.v11i1.64>
- Fatimah, C., Wirnawa, K., & Dewi, P. S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp). *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.250>
- Jubaedah, Y. (2009). *Model Penilaian Keahlian Tata Busana Berbasis Standar Kompetensi Nasional di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Risma. (2012). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Mata Diklat Mengenal Alat dan Bahan Bangunan. *Jurnal Nasional*, 1(1), 1–15.
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Aprilia, L. R. (2021 a). *Pengembangan E-Rubric dengan Pendekatan Competency-Based Assessment Pada Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan di Sekolah Menengah Kejuruan*. 5, 89–98. <https://doi.org/10.34013/jk/v5i1.196>
- Rohaeni, N., Jubaedah, Y., Rinekasari, N. R., & Fahliani, I. S. (2021 b). Application of Web

Based VE . Rubric to The Performance Assessment Making Bed in SMK Hotel Accommodation. *Journal of Architectural Research and Education*, 3(1), 51–58. <https://doi.org/10.17509/jare.v3i1.33238>

Rohaeni, N., & Yusuf, S. F. (2018). *Laundry*. Bandung: Yayasan Gema Rakyat Semesta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RSD*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, M. (2019). Perkembangan Madrasah Formal di Indonesia. *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 135–146.